

KUASA DAN POLITIK

SULTAN SYARIF ALI ABDUL JALIL SYAIFUDDIN DI KESULTANAN SIAK

1791-1811

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



Oleh

Andreas Mazland

1610712052

ILMU SEJARAH

Pembimbing:

Dr. Wannofri Samry, M.Hum

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Segala kejayaan yang diperoleh Siak pada abad 18-19 tidak dapat dilepaskan dari peranan Said Ali dan pada masa pemerintahannya Kesultanan Siak mencapai kejayaannya. Tapi keterlibatan Said Ali sebagai sultan yang paling berjasa bagi Siak sangat jarang dibahas oleh peneliti Siak yang berbangsa Melayu. Pada intinya penelitian ini akan membahas tuntas mengenai Said Ali, seorang Arab yang berhasil menjatuhkan sultan dari keturunan Melayu dengan pola politik yang tak lazim di Siak, dan ia berhasil mengamankan kursi di Istana Siak hanya untuk anak-keturunannya sekaligus mengakhiri ranji kekuasaan orang Melayu.

Sebagaimana lazimnya kajian sejarah yang dapat dipercaya keabsahannya, maka kajian ini sudah barang tentu menggunakan metode sejarah, sebagai alat utama untuk menguji dan menganalisis data-data yang ditemukan saat penelitian, supaya dapat data yang autentik dan dapat dipercaya. Selain itu, beberapa metode sosial yang berkaitan dengan penelitian ini, juga digunakan untuk mengupas data-data yang ditemukan, salah satunya adalah metode kuasa dan politik. Hasil penelitian ini tentu saja akan bermuara pada keberhasilan Said Ali membangun seluruh pondasi yang dibutuhkan kerajaan besar, baik itu ekonomi, militer dan kekuatan diplomasi.

Kata kunci: Said Ali, Pola Politik, Berkuasanya Arab

